

## ABSTRAK

### **Agung Nugroho Aji, 2030110084, Pernikahan Beda Agama dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Ibriz (Studi Kasus di Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati)**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengungkap permasalahan nikah beda agama dengan perspektif Tafsir Al-Ibriz dengan studi kasus di Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan jenis pendekatan campuran (*mix method*), yaitu percampuran antara penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi menggunakan literatur, baik berupa buku, kita tafsir, jurnal penelitian dan lain sebagainya. Penelitian kepustakaan yang penulis gunakan ialah tafsir Al-Ibriz dan jurnal-jurnal yang terkait dengan judul. Sedangkan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan langsung, untuk mendapatkan data-data terkait masalah yang akan diteliti. Dengan lokasi penelitian adalah Desa Tegalombo, sedangkan yang menjadi subyek kajiannya adalah pernikahan beda agama.

Adapun hasil penelitian menunjukkan: 1) dari penafsiran Kyai Haji Bisri Musthofa dalam tafsir Al-Ibriz terkait tentang ayat pernikahan beda agama dalam Surat Al-Baqarah ayat 221, bahwa tidak boleh menikahi dengan perempuan atau laki-laki musrik meskipun mereka menarik hatimu, dengan alasan mereka cenderung mengajak ke neraka. Sedangkan dalam Surat Al-Maidah ayat 5, dalam penafsirannya menunjukkan bahwa diperbolehkan laki-laki mukmin menikah dengan perempuan Ahlul Kitab dengan syarat perempuan tersebut *muhsanat* (terhormat), yaitu perempuan yang bisa menjaga kesuciannya, sedangkan perempuan mukminat menikah dengan laki-laki Ahlul Kitab tidak diperbolehkan apapun alasannya. Terdapat beberapa kasus perkawinan beda agama di Desa Tegalombo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dimana perkawinan beda agama terjadi karena beberapa faktor khususnya di dalam Desa Tegalombo itu sendiri antara lain faktor sosial, ekonomi dan pendidikan. Serta terdapat latar belakang terjadinya pernikahan beda agama di Desa Tegalombo diantaranya faktor latar belakang orang tua, adanya rasa cinta yang mendalam kepada kekasih, komitmen sebelum menikah untuk tetap menganut agamanya masing-masing setelah menikah, kebebasan anak dalam memilih agama dan pasangan hidup dan pemahaman ajaran agama yang relatif lemah.

***Kata Kunci: Pernikahan Beda Agama, Tafsir Al-Ibriz***